

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Nilai konsentrasi hambatan minimal kitosan terhadap *S. aureus* adalah sebesar 1% (menurunkan 2,161 log cycle atau 99,2%), sedangkan pada *E. coli* sebesar 2% (menurunkan 1,47 log cycle atau 96,6%). Nilai konsentrasi hambatan minimal asap cair tempurung kelapa terhadap *S. aureus* adalah sebesar 1% (menurunkan 1,542 log cycle atau 96,8%) dan pada *E. coli* sebesar 1,5% (menurunkan 2,02 log cycle atau 99%).
2. Suhu refrigerator dapat mempertahankan kesegaran udang windu hingga hari ke-9 dengan nilai pH 7, total bakteri 5,670 log CFU/gr, dan uji postma negatif. Suhu ruang mampu mempertahankan kesegaran udang windu dengan umur simpan hingga jam ke-6 dengan nilai pH 6,5, total bakteri 5,544 log CFU/gr, dan uji postma negatif.
3. Campuran kitosan dan asap cair tempurung kelapa dan lama perendaman 60 menit selama penyimpanan suhu refrigerator memperpanjang masa simpan udang windu hingga hari ke-9 ditinjau melalui kriteria nilai pH 6,87, total bakteri sebesar 5,670 log cfu/gr, uji postma negatif, kadar air 81,11%, kadar protein 18,20%, dan nilai TVB 30,15 mgN/100g.

#### **B. Saran**

Pada penelitian selanjutnya dilakukan penentuan konsentrasi hambatan minimal pada campuran kitosan dan asap cair tempurung kelapa serta dilakukan analisis parameter sensoris pada udang windu dengan perlakuan lama perendaman pada campuran kitosan dan asap cair tempurung kelapa